

Deskripsi Tari Muli Mekhanai Sebagai Tari Kreasi Lampung

Helen Triwinantika Putri¹, Suvina²

¹PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Indonesia

²Seni Tari, FPH, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Corresponding author: suvina@uts.ac.id

ABSTRAK

Tari Muli Mekhanai merupakan tari kreasi baru yang diciptakan pada tahun 2018 sebagai salah satu tugas akhir pada mata kuliah seni tari. Durasi pada tari Muli Mekhanai 7 menit, Tari Muli Mekhanai ini di tarikan oleh 2 penari perempuan, 3 penari laki laki dan 1 penari laki-laki berperan sebagai pesilat. Penari Muli Mekhanai terdiri dari; Helen Triwinantika Putri sebagai penata tari, Ranu Prayuda sebagai penata tari, Rina Ulfiah sebagai penari, Yoga Pangestu sebagai penari, Dhani Ramadhan sebagai penari. Musik iringan tari Muli Mekhanai memakai musik tradisional Lampung. Nama-nama gerak yang diantaranya adalah gerak Penghormatan, gerak ikel, gerak jongkok, gerak Acungan, gerak mengayun, gerak mahkota, gerak bintang dan gerak menarik. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode berbasis riset dan metode cipta sebagai wujud karya tari hasil dari kreativitas yang dilakukan oleh koreografer. Metode berbasis riset menggunakan metode penelitian kualitatif dan proses pengumpulan data melakukan tahap observasi, tahap wawancara, tahap dokumentasi. Dengan adanya Mata Kuliah Pendidikan seni tari ini banyak pengalaman baru yang didapatkan sebagai pembelajaran yang nantinya dapat dikembangkan di tengah masyarakat.

Kata kunci: Tari Muli Mekhanai; Inovasi; Lampung

ABSTRACT

Muli Mekhanai Dance is a new creative dance created in 2018 as one of the final assignments in the dance arts course. The duration of the Muli Mekhanai dance is 7 minutes, this Muli Mekhanai Dance is danced by 2 female dancers, 3 male dancers and 1 male dancer acting as a martial artist. The Muli Mekhanai dancers consist of; Helen Triwinantika Putri as choreographer, Ranu Prayuda as choreographer, Rina Ulfiah as dancer, Yoga Pangestu as dancer, Dhani Ramadhan as dancer. The accompanying music for the Muli Mekhanai dance uses traditional Lampung music. The names of the movements include the Respect movement, the ikel movement, the squat movement, the Acungan movement, the swinging movement, the crown movement, the span movement and the pulling movement. This study uses two methods, namely the research-based method and the creation method as a form of dance work resulting from creativity carried out by the choreographer. The research-based method uses a qualitative research method and the data collection process carries out the observation stage, the interview stage, the documentation stage. With the existence of this Dance Arts Education Course, many new experiences are gained as learning that can later be developed in society.

Keywords: Muli Mekhanai Dance; Innovation; Lampung

1. PENDAHULUAN

Secara umum seni tari sudah di ketahui dan dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Salah satunya adalah seni tari yang berkembang di lingkungan masyarakat khususnya Lampung yang diantaranya adalah tari Muli Mekhanai. Tari Muli Mekhanai merupakan hasil kreativitas yang dikembangkan penata dengan bentuk dan penyajian baru namun tidak terlepas pijakan dasarnya yaitu kebudayaan Lampung dapat terlihat dari gaya Muli (Perempuan) yang menarik, anggun, lemah gemulai, dan cantik sedangkan Mekhanai (laki-laki) yang tampan, gagah, perkasa, dermawan dan dapat melindungi muli-muli Lampung. Pengertian tari menurut Dr. J. Verkuyi menekankan pada gerak anggota badan (tubuh), keteraturan, dan irama. "tari adalah gerak gerik tubuh dan anggota anggotanya yang diatur sedemikian rupa sehingga berirama" pengertian tari tersebut lebih menekankan kemampuan gerak tubuh penari yang bersifat teratur, keteraturan tersebut semata mata ditentukan oleh irama.

Seni tari pada dasarnya menggunakan gerakan tubuh manusia sebagai media pokok dalam meluapkan ekspresi. Partner atau pasangan seni tari adalah irama atau tempo musik sebagai pengiring dan penataan yang ritmis/ tersusun dalam karya Tari Muli Mekhanai. Sifat dasar yang harus dikuasai oleh penari yaitu memahami wiraga, wirasa dan wirama sebagai modal awal menjadi seorang penari yang baik. Wiraga merupakan bentuk gerak tubuh manusia atau keeluasaan ketika bergerak, wirasa merupakan penjiwaan ketika penari melakukan bentuk gerak sehingga terpancar dalam ekspresi wajah penari, wirama merupakan keselarasan iringan musik yang dijadikan patokan bagi penata ketika menyesuaikan gerak dan musik sebagai partner dalam penciptaan tari.

Penciptaan atau penataan sebuah karya tari Tari Muli Mekhanai ini di tampilkan oleh Helen Triwinantika Putri sebagai penata tari, Ranu Prayuda sebagai penata tari, Rina Ulfiah sebagai penari, Yoga Pangestu sebagai penari, Dhani Ramadhan sebagai penari. Musik yang digunakan tentunya bernuansa musik Lampung, tata rias dan kostum terdiri dari rias Lampung dan Kostum Lampung memakai tapis khas lampung. Tari Muli Mekhanai merupakan sebuah karya tari hiburan hasil kreativitas koreografer dalam menyelesaikan tugas mata kuliah. Garapan tari kreasi ini terbagi atas tiga bagian dalam struktur garapan tari dan memiliki nama-nama gerak yang diantaranya adalah gerak Penghormatan, gerak ikel, gerak jongkok, gerak Acungan, gerak mengayun, gerak mahkota, gerak bentang dan gerak menarik.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode berbasis riset dan metode cipta sebagai wujud karya tari hasil dari kreativitas yang dilakukan oleh koreografer. Metode berbasis riset menggunakan metode penelitian kualitatif dan proses pengumpulan data melakukan tahap observasi lapangan atau peneliti turun kelapangan. Tahap wawancara merupakan bentuk interaksi yang terjadi antara peneliti dan narasumber. Tahap dokumentasi digunakan untuk pengambilan foto ataupun video pada saat riset lapangan. Metode cipta digunakan koreografer pada saat proses terjadinya kreativitas dengan melalui empat tahapan penting yaitu eksplorasi, improvisasi, komposisi dan evaluasi (Robby Hidayat: 2008). Melalui tahapan ini mampu menghasilkan sebuah karya tari inovatif yang menarik dan mamukau dimata penonton sebagai penikmat seni.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tari Muli Mekhanai merupakan tari kreasi baru yang diciptakan pada tahun 2018 sebagai salah satu tugas akhir pada mata kuliah seni tari di prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. tari ini diciptakan sedemikian rupa sehingga dapat tersusun dalam tiga struktur garapan. Tarian ini berjudul Muli Mekhani yang mempunyai arti yang sangat luas, judul tari Muli Mekhanai ini diambil dari bahasa lampung yang terdiri dari dua kata, Muli adalah Perempuan lampung dan sedangkan Mekhanai adalah laki-laki lampung, artinya tari Muli Mekhanai adalah tari pemuda pemudi di lampung, tarian ini menceritakan tentang Muli dan Mekhanai lampung yang mempunyai jiwa saling menolong, sopan santun dan saling melindungi, Muli lampung sangat lah anggun dan sangat menarik sedangkan Mekhanai lampung mempunyai jiwa tanggung jawab dan melindungi Muli. Dalam garapan ini terdiri dari gerak silat yang di tampilkan oleh seorang penari laki-laki menyimolkan kegagahan dan keperkasaan dalam melindungi muli. Silat yang dibawa yaitu Siat Kunatu, dalam gerakan tersebut memiliki beberapa gerakan, ada titi batang, pengurung pisau, menimbang pisau dan membelah serta membuka pisau. Bentuk gerak yang ditampilkan berupa permainan pedang (pisau) dengan cara menyilang kekanan dan kekiri serta memutar pisau ke bagian leher, lalu pisau ditimbang beberapa kali untuk membuka beberapa gerakan baru, menyayat-nyayat pisau dibagian badan untuk menunjukkan sebuah atraksi.

Durasi pada tari Muli Mekhanai 7 menit, Tari Muli Mekahani ini di tarikan oleh 2 penari perempuan, 3 penari laki laki dan 1 penari laki-laki berperan sebagai pesilat. Penari Muli Mekhanai terdiri dari; Helen Triwinantika Putri sebagai penata tari, Ranu Prayuda sebagai penata tari, Rina Ulfiah sebagai penari, Yoga Pangestu sebagai penari, Dhani Ramadhan sebagai penari. Musik iringan tari Muli Mekahani memakai musik tradisional lampung. Pemakaian musik ini tentunya sudah disesuaikan dengan bentuk gerak yang di garab penata. Alasan penata memakai musik Lampung yaitu agar tidak menghilangkan ciri khas musik lampung dan tetap dapat dinikmati dalam karya inovasi baru yaitu tari muli mekhanai. berikut ini nama gerak dalam tari muli mekhanai ;



Gambar 1 : Gerak Penghormatan Tari Muli Mekhanai (Helen Triwinantika Putri :2018)

Gerak penghormatan dilakukan dengan menyatukan tangan kanan dan tangan kiri, dan jari jari berada diposisi tengah didepan dada kemudian diayunkan ke depan, samping kanan dan samping kiri, dengan bentuk posisi kaki mendak (menekuk) simbol memberikan penghormatan kepada penonton.



Gambar 2 : Gerak Ikel Tari Muli Mekhanai (Helen Triwinantika Putri :2018)

Gerak Ikel dengan bentuk posisi tangan mengikel, jika tangan kanan berada diatas berarti tangan kanan yang mengikel dan tangan kiri berada di bawah tangan kanan dan jari jari tangan kiri mengadap keatas, begitu juga sebaliknya, gerakan ini bergantian.



Gambar 3 : Gerak Acungan Tari Muli Mekhanai (Helen Triwinantika Putri :2018)

Gerak Acungan ini seperti mengacungkan tangan tetapi mengacungkan tangan kedepan tangan kanan dan tangan kiri berada didepan dan jari-jari menghadap keatas.

4. KESIMPULAN

Seni tari merupakan salah satu cabang ilmu seni yang di pelajari mahasiswa PGSD semester V di kampus Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Seni tari pada dasarnya menggunakan gerakan tubuh manusia sebagai media pokok dalam meluapkan ekspresi. Tari Muli Mekhanai merupakan tari kreasi baru yang diciptakan pada tahun 2018 sebagai salah satu tugas akhir pada mata kuliah seni tari. Durasi pada tari Muli Mekhanai 7 menit, Tari Muli Mekhanai ini di tarikan oleh 2 penari perempuan, 3 penari laki laki dan 1 penari laki-laki berperan sebagai pesilat. Penari Muli Mekhanai terdiri dari; Helen Triwinantika Putri sebagai penata tari, Ranu Prayuda sebagai penata tari, Rina Ulfiah sebagai penari, Yoga Pangestu sebagai penari, Dhani Ramadhan sebagai penari. Musik iringan tari Muli Mekhanai memakai musik tradisional lampung. Pemakaian musik ini tentunya sudah disesuaikan dengan bentuk gerak yang di garab penata. Alasan penata memakai music Lampung yaitu agar tidak menghilangkan ciri khas musik lampung dan tetap dapat dinikmati dalam karya inovasi baru yaitu tari muli mekhanai. Nama-nama gerak yang diantaranya adalah gerak Penghormatan, gerak ikel, gerak jongkok, gerak Acungan, gerak mengayun, gerak mahkota, gerak bentang dan gerak menarik. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode berbasis riset dan metode cipta sebagai wujud karya tari hasil dari kreativitas yang dilakukan oleh koreografer. Metode berbasis riset menggunakan metode penelitian kualitatif dan proses pengumpulan data melakukan tahap observasi, tahap wawancara, tahap dokumentasi. Dengan adanya Mata Kuliah Pendidikan seni tari ini banyak pengalaman baru yang didapatkan sebagai pembelajaran yang nantinya dapat dikembangkan di tengah masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat.Robby;2008.Pengantar Teori dan Praktek Menyusun Tari Bagi Guru. Malang
Koentjaraningrat, Pengantar Antropologi 1. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 1996. Mantja, Lalu.
Sumbawa Pada Dulu, Surabaya: Rinta Surabaya, 1984.
Morrison, Metode Penelitian survey. Jakarta: Prenadamedia, 2012.
Rohidi.Tjejep Rohendi.2011.Metode Penelitian Seni. Semarang. Cipta Prima Nusantara
Soedarso.2006.Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni. Badan Penerbit.
ISI Yogyakarta.
Suvina, dkk. Transpormasi Begaba Kedalam Bentuk Koreografi Tari Sebagai Inventarisasi
Kearifan Lokal Kebudayaan Sumbawa.2023.